

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis dan Demografi

Desa sebagai tempat yang tetap pada masyarakat di daerah pedalaman adalah merupakan suatu wilayah hukum yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan ditingkat daerah yang paling rendah. Pemerintahan desa ini langsung membawahi rakyat secara langsung dibawah kekuasaan kecamatan dan terdiri dari dukuh-dukuh.

Kabupaten kudos terletak jalur pantura, dimana bagian barat dibatasi oleh kabupaten Demak dan Jepara, bagian utara dibatasi oleh kabupaten Jepara dan Pati, bagian timur berbatasan dengan kabupaten Pati dan selatan berbatasan dengan kabupaten Grobogan dan Pati. Jarak terjauh dari barat ke timur sepanjang 16 Km dan dari utara keselatan sepanjang 22 Km. Desa Papringan adalah merupakan salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Kaliwungu, merupakan salah satu dari 9 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kudus dengan luas wilayah 32,71 KM². Secara geografis Kecamatan Kaliwungu terletak disebelah barat wilayah Kabupaten Kudus dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Jepara, dengan batas-batas wilayah :

- a. Sebelah Timur :Kabupaten Pati
- b. Sebelah Barat :Kabupaten Jepara
- c. Sebelah Utara :Kecamatan Grobogan
- d. Sebelah Selatan :Kabupaten Demak

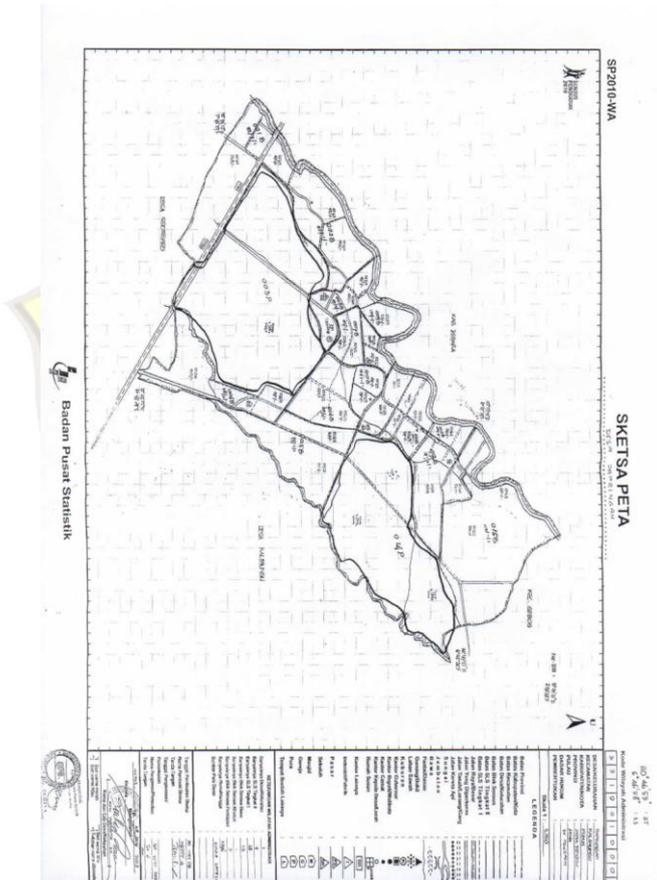
Desa Papringan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah merupakan satu dari lima desa di Kecamatan Kaliwungu yang mempunyai jarak 15 km dari kota kabupaten. Secara geografis desa Papringan sendiri terletak di perbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Desa Nalumsari
- b. Sebelah Timur : Desa Kaliwungu

- c. Sebelah Selatan : Desa Sidorekso
- d. Sebelah Barat : Desa Tunggul

Sebagaimana dalam peta berikut ini:¹

Peta Desa Papringan



¹Buku Laporan keadaan Desa Papringan bulan Januari tahun 2016

2. Jumlah Penduduk Desa Papringan

Desa Papringan dibagi menjadi 4 RW (Rukun Warga) dan 28 RT (Rukun Tetangga). Dengan jumlah tanah bersertifikat 17 buah 1,808 Ha.

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Papringan

Kelompok Umur	Jumlah
0 – 14	1387 orang
15 – 49	2867 orang
50 ke atas	1151 orang

Jumlah Penduduk : 5405 Jiwa 1237 KK

Laki – laki : 2529 Jiwa

Perempuan : 2876 Jiwa²

3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Papringan

- a. Tamat Akademi / Perguruan Tinggi : 28 Orang
- b. Tamat SLTA : 334 Orang
- c. Tamat SLTP : 352 Orang
- d. Tamat SD : 391 Orang
- e. Tidak Tamat SD : 215 Orang
- f. Belum Tamat SD : 559 Orang
- g. Tidak Sekolah : 337 Orang

4. Sarana dan Prasarana Desa Papringan

- a. Kantor Desa : Permanen
- b. Prasarana Kesehatan
 - 1) Puskesmas : ada / tidak
 - 2) Poskesdes : 1 buah
 - 3) UKBM (Posyandu, Polindes) : 1 buah
- c. Prasarana Pendidikan
 - 1) Perpustakaan Desa : -
 - 2) Gedung Sekolah PAUD : 3 buah
 - 3) Gedung Sekolah TK : 3 buah

²Buku Laporan keadaan Desa Papringan bulan Januari tahun 2016

- 4) Gedung Sekolah SD : 3 buah
 - 5) Gedung Sekolah SMP : tidak ada
 - 6) Gedung Sekolah SMA : tidak ada
 - 7) Gedung Perguruan Tinggi: -
- d. Prasarana Ibadah
- 1) Masjid : 4 buah
 - 2) Musholla : 6 buah
 - 3) Gereja : -
 - 4) Pura : -
 - 5) Vihara : -
 - 6) Klenteng : -
- e. Prasarana umum
1. Olahraga : 1 buah
 2. Kesenian Budaya : -
 3. Balai Pertemuan : 1
 4. Sumur Desa : 2
 5. Pasar Desa : -
 6. Lainnya : -

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana Desa Papringan meliputi Kantor Desa, Poskesdes 1 buah, UKBM (Posyandu, Polindes) 1 buah, Gedung Sekolah TK 3 buah, Gedung Sekolah SD 3 buah, Masjid 4 buah, Musholla 6 buah, gedung olahraga 1 buah, gedung balai pertemuan 1 buah, dan sumur desa 1 buah.³

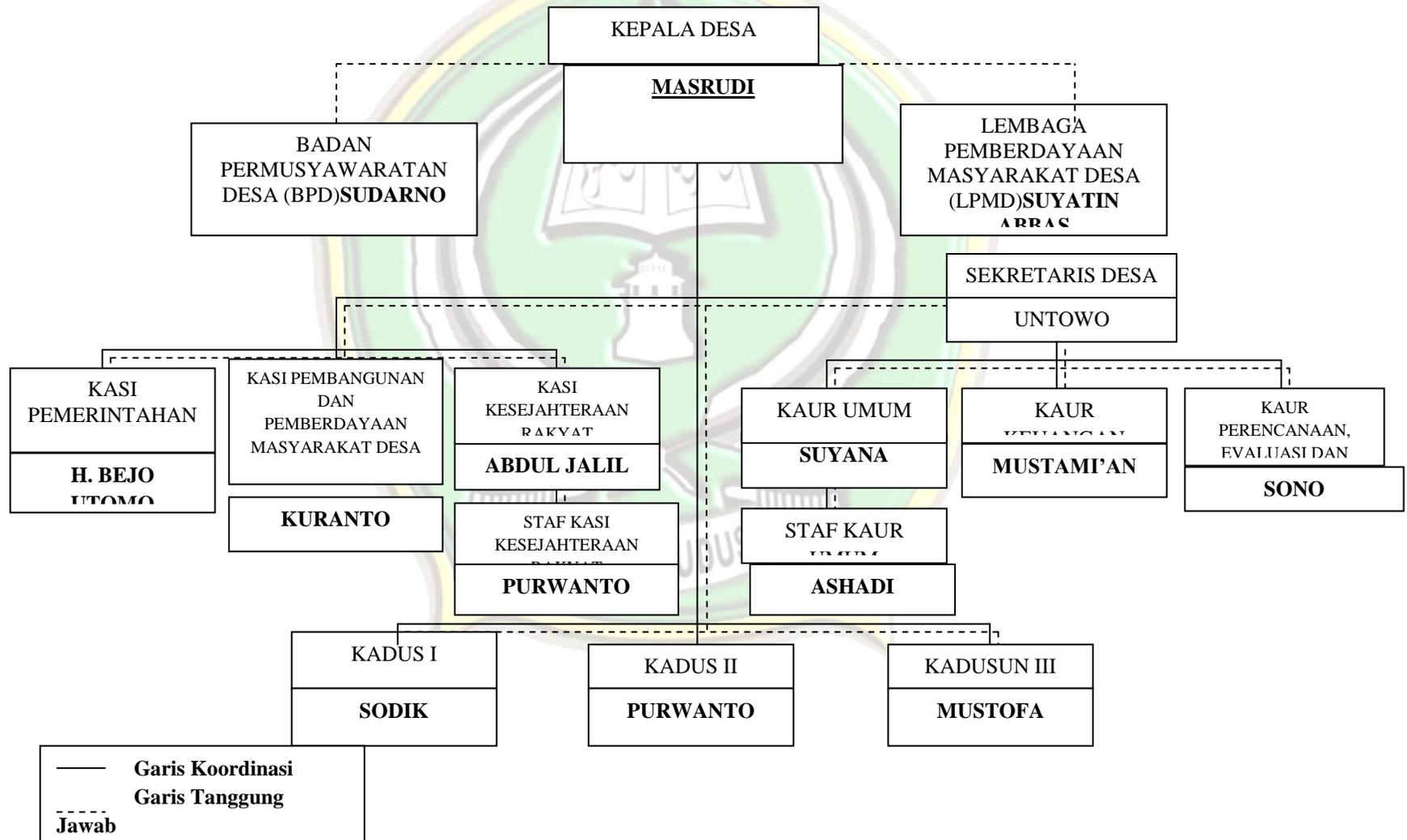
5. Struktur Pemerintahan Desa Papringan

Struktur pemerintahan merupakan gambaran secara sistematis tentang hubungan kerja sama dari bagian satu dengan bagian lainnya, dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Sesuai dengan peraturan Desa Papringan tentang organisasi dan tata kerja pemerintahan desa. Bagan

³Buku Laporan keadaan Desa Papringan bulan Januari tahun 2016

organisasi pemerintah Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus ditunjukkan pada bagan 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Papringan



B. Deskripsi Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Percetakan Genteng di Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data dan presentase mengenai perbandingan jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	24	37%
2	Perempuan	41	63%
Jumlah		65	100%

Sumber Data: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada table 4.2 dapat diketahui tentang jenis kelamin responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah Perempuan yaitu sebanyak 41Karyawan atau 63 %, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 24atau 37%.

2. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden yang diambil adalah:

Tabel 4.3

Umur Responden

NO	Umur	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	≤20	2	3%
2	21-25	6	9%
3	26-30	27	42%
4	31-35	8	12%
5	>35	22	34%
Jumlah		65	100%

Sumber Data: Data Primer yang diolah, 2016

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar umur dari responden yang diambil berkisar 26-30 tahun yaitu sebanyak 27 karyawann atau 42% dari jumlah responden, kemudian antara umur21 -

25 tahun sebanyak 6 responden atau 9%, antara ≤ 20 tahun sebanyak 2 responden atau 3%, umur 31-35 sebanyak 8 responden atau 12%, dan umur > 35 sebanyak 22 responden atau 34% Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden adalah 26-30 tahun yaitu sebesar 42%.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Adapun tingkat pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Responden

NO	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SD	4	6%
2	SLTP	19	29%
3	SLTA	39	60%
4	Diploma/S1/S2/S3	0	0%
5	Lainnya	3	5%
Jumlah		65	100%

Sumber Data: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 65karyawan percetakan (responden) yang pendidikannya sampai tingkat SD adalah sebanyak 4 responden atau (6%), sedangkan responden yang pendidikannya sampai tingkat SMP sebanyak 19 responden atau (29%), sampai tingkat SMA sebanyak 39 responden atau 60 %, dan sampai tingkat lainnya sebanyak 3 responden atau 5 %.

4. Lama Bekerja Responden

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

NO	Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	< 1 Tahun	0	0%
2	1 Tahun	11	17%
3	2 Tahun	14	22%
4	> 2 Tahun	40	62%
Jumlah		65	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, lama bekerja responden selama <1 tahun tidak ada, kemudian lama bekerja 1 tahun sebanyak 11 karyawan (17%), kemudian lama bekerja 2 tahun sebanyak 14 karyawan (22%), kemudian lama bekerja >2 tahun sebanyak 40 karyawan (62%).

5. Status Pernikahan Responden

Tabel 4.6
Deskripsi Status Pernikahan Responden

NO	Status Pernikahan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Belum Menikah	34	52%
2	Sudah Menikah	31	48%
	Jumlah	65	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang berstatus belum menikah sebanyak 34 karyawan atau (52%) dan yang sudah menikah sebanyak 31 karyawan (48%).

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Insentif (X_1)

Variabel Insentif Item 1, sebanyak 3,08% responden menyatakan sangat tidak setuju, 12,31% responden menyatakan tidak setuju, 9,23% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 47,69% responden menyatakan setuju, dan 27,69% responden menyatakan sangat setuju.

Item 2, sebanyak 4,62% responden menyatakan sangat tidak setuju, 13,85% responden menyatakan tidak setuju, 12,31% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 44,62% responden menyatakan setuju, dan 24,62% responden menyatakan sangat setuju.

Item 3, sebanyak 3,08% responden menyatakan sangat tidak setuju, 6,15% responden menyatakan tidak setuju, 7,69% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 40,00% responden menyatakan setuju, dan 43,08% responden menyatakan sangat setuju.

Item 4, sebanyak 1,54% responden menyatakan sangat tidak setuju, 12,31% responden menyatakan tidak setuju, 15,38% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 41,54% responden menyatakan setuju, dan 29,23% responden menyatakan sangat setuju.

Item 5, sebanyak 3,08% responden menyatakan sangat tidak setuju, 10,77% responden menyatakan tidak setuju, 20,00% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 47,69% responden menyatakan setuju, dan 18,46% responden menyatakan sangat setuju.

Item 6, sebanyak 0,00% responden menyatakan sangat tidak setuju, 72,31% responden menyatakan tidak setuju, 15,38% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 49,23% responden menyatakan setuju, dan 18,46% responden menyatakan sangat setuju.

Item 7, sebanyak 3,08% responden menyatakan sangat tidak setuju, 4,62% responden menyatakan tidak setuju, 4,62% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 38,46% responden menyatakan setuju, dan 49,23% responden menyatakan sangat setuju.

2. Beban Kerja (X_2)

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan untuk variabel Beban Kerja. Item 1, sebanyak 3,08% responden menyatakan sangat tidak setuju, 12,31% responden menyatakan tidak setuju, 13,85% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 43,08% responden menyatakan setuju, dan 27,69% responden menyatakan sangat setuju.

Item 2, sebanyak 4,62% responden menyatakan sangat tidak setuju, 9,23% responden menyatakan tidak setuju, 23,08% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 53,85% responden menyatakan setuju, dan 9,23% responden menyatakan sangat setuju.

Item 3, sebanyak 0,00% responden menyatakan sangat tidak setuju, 20,00% responden menyatakan tidak setuju, 40,00% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 32,31% responden menyatakan setuju, dan 7,69% responden menyatakan sangat setuju.

Item 4, sebanyak 0,00% responden menyatakan sangat tidak setuju, 13,85% responden menyatakan tidak setuju, 18,46% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 49,23% responden menyatakan setuju, dan 18,46% responden menyatakan sangat setuju.

Item 5, sebanyak 4,62% responden menyatakan sangat tidak setuju, 7,69% responden menyatakan tidak setuju, 21,54% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 53,85% responden menyatakan setuju, dan 12,31% responden menyatakan sangat setuju.

Item 6, sebanyak 0,00% responden menyatakan sangat tidak setuju, 13,85% responden menyatakan tidak setuju, 18,46% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 49,23% responden menyatakan setuju, 15,23% responden menyatakan sangat setuju.

Item 7, sebanyak 4,62% responden menyatakan sangat tidak setuju, 6,15% responden menyatakan tidak setuju, 21,54% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 52,31% responden menyatakan setuju, dan 12,31% responden menyatakan sangat setuju.

3. Produktivitas Kerja karyawan (Y)

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan untuk variabel Produktivitas Kerja Karyawan. Item 1, sebanyak 1,54% responden menyatakan sangat tidak setuju, 6,15% responden menyatakan tidak setuju 13,85% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 58,46% responden menyatakan setuju, dan 20,00% responden menyatakan sangat setuju.

Item 2, sebanyak 1,54% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,08% responden menyatakan tidak setuju, 7,69% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 53,85% responden menyatakan setuju, dan 33,85% responden menyatakan sangat setuju.

Item 3, sebanyak 3,08% responden menyatakan sangat tidak setuju, 7,69% responden menyatakan tidak setuju, 20,00% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 33,85% responden menyatakan setuju, dan 35,38% responden menyatakan sangat setuju.

Item 4, sebanyak 1,54% responden menyatakan sangat tidak setuju, 13,85% responden menyatakan tidak setuju, 7,69% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 40,00% responden menyatakan setuju, dan 44,62% responden menyatakan sangat setuju.

Item 5, sebanyak 1,54% responden menyatakan sangat tidak setuju, 4,62% responden menyatakan tidak setuju, 15,38% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 49,23% responden menyatakan setuju, dan 29,23% responden menyatakan sangat setuju.

Item 6, sebanyak 3,08% responden menyatakan sangat tidak setuju, 7,69% responden menyatakan tidak setuju, 12,31% responden memberikan jawaban ragu-ragu, 47,69% responden menyatakan setuju, dan 29,23% responden menyatakan sangat setuju.

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membangun r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-k-1. dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Apabila r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih, maka dapat dikatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Responden

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Insentif (X1)	PI1	0.330	0,209	Valid
	PI2	0.416		Valid
	PI3	0.441		Valid

	PI4	0.448		Valid
	PI5	0.376		Valid
	PI6	0.445		Valid
	PI7	0.495		Valid
Beban Kerja (X2)	BK1	0.404	0,209	Valid
	BK2	0.342		Valid
	BK3	0.424		Valid
	BK4	0.388		Valid
	BK5	0.603		Valid
	BK6	0.412		Valid
	BK7	0.373		Valid
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	PKK1	0.310	0,209	Valid
	PKK2	0.374		Valid
	PKK3	0.471		Valid
	PKK4	0.505		Valid
	PKK5	0.445		Valid
	PKK6	0.458		Valid

Sumber : Data Primeryang diolah, 2016

Dari table 4.8 di atas dapat diketahui bahwa besarnya *degree or freedom*(df) dapat dihitung dari $65 - 2$ atau $df = 63$ dengan alpha 0,05 maka didapatkan r_{tabel} 0,209. Jika r_{hitung} (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Corelation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r harus positif.Pada tabel diatas dapat dilihat juga bahwa masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,209) dan bernilai positif.Dengan demikian butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu koesioner dikatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau hasil stabil dari waktu kewaktu.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefitiens	Alpha	Keterangan
Insentif (X1)	7 item	0.711	Reliabel
Beban Kerja Kerja (X2)	7 item	0.708	Reliabel
Produktifitas Kerja Karyawan (Y)	6 item	0.677	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian, semua variabel (X₁, X₂ dan Y) dapat dikatakan reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak biasa.

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau saling berkorelasi. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*), jika nilai VIF kurang dari angka 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungannya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Insentif(X ₁)	0.635	1.575
Beban Kerja(X ₂)	0.635	1.575

Sumber Data: Data Primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai tolerance variabel X₁ sebesar 0,635, X₂ sebesar 0,635, dan

VIF masing-masing sebesar 1,575, 1,575. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki tolerance kurang dari 10 persen dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokolerasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Koefisien	Nilai
Durbin-Watson	1,306
Dl	1,535
dU	1.662

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari hasil pada tabel 4.11 diatas menunjukkan pengujian autokolerasi dengan menggabungkan uji Durbin-Watson atau residual persamaan regresi diperoleh angka d -hitung DW sebesar 1,306 untuk menguji gejala autokolerasi maka angka d -hitung DW sebesar 1,306 tersebut dibandingkan dengan nilai d -teoritis dalam tabel d -statistik. Durbin-Watson dengan titik signifikansi $\alpha = 5\%$ dari tabel d -statistik Durbin-Watson diperoleh nilai d_l sebesar 1,535 dan d_u 1,662 karena hasil pengujiannya adalah $0 < d < d_l$ ($0 < 1,306 < 1,535$), maka tidak ada autokorelasi positif dan menghasilkan kesimpulan di tolak.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan Normal Probability Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, serta ada titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Analisis Data Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Insentif dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Genteng di Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Regresi Linear Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	10,126
Insentif (X_1)	0,269
Beban Kerja (X_2)	0,258

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi pengaruh Insentif dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Genteng di Kabupaten Kudus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,126 + 0,269X_1 + 0,258X_2 + e$$

Keterangan:

Y =Produktivitas Kerja Karyawan

X1 = Insentif

X2 = Beban Kerja

a = Konstanta

e = Variabel independen lain di luar model regresi

Nilai sebesar 10,126 merupakan konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari dua variabel independen faktor lain, maka variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) mempunyai nilai konstanta sebesar 10,126.

Koefisien regresi 0,269 menyatakan bahwa terjadi kenaikan faktor Insentif tentang Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Genteng di Kabupaten Kudus sebesar 0,269 tanpa dipengaruhi faktor lain.

Koefisien regresi 0,258 menyatakan bahwa terjadi kenaikan faktor Beban Kerja tentang Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Genteng di Kabupaten Kudus sebesar 0,258 tanpa dipengaruhi faktor lain.

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji parsial ini yang terdapat dalam hasil perhitungan *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan t hitung. Secara lebih rinci t hitung dijelaskan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.12
Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Interpretasi
Insentif (X ₁)	2,680	1,669	.009	Berpengaruh
Beban Kerja (X ₂)	2,701	1,669	.009	Berpengaruh

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel independen (Y) perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. dengan demikian antara variabel dependent dan independent tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah Produktivitas Kerja Karyawan, selanjutnya variabel independen atau bebas adalah Insentif(X₁), Beban Kerja (X₂). Hasil analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.609 ^a	.371	.351

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai $R = 0,609$, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas (Pemberian Insentif, dan Beban Kerja) memiliki hubungan terhadap variabel terikat (Produktivitas Kerja Karyawan). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat. Positif dikarenakan tidak bernilai

negatif, karena positif maka dikatakan searah dengan interpretasi jika variabel (X) meningkat, maka variabel (Y) juga meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Insentif, dan Beban Kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja Karyawan) sebesar 60,9%. Atau kedua variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Insentif dan Beban Kerja) mampu menjelaskan sebesar 60,9% variasi variabel dependen (Produktivitas Kerja karyawan). Sedangkan sisanya 39,1 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

G. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Insentif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Dari hasil uji t yaitu untuk variabel bebas (Insentif) menunjukkan t hitung sebesar 2,680 dengan t tabel 1,669 dan *p value* sebesar 0,009 yang berada di bawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,680 > 1,669$). Dengan demikian Pemberian Insentif merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Industri Genteng di Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa Insentif sangat diperlukan untuk meningkatkan proses Produktivitas Kerja Karyawan. Jika sifat Insentif terus ditingkatkan maka karyawan akan merasa tenang dalam bekerja dan akan selalu produktif. Sehingga para karyawan akan loyal dalam bekerja dan akan lebih semangat dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan demikian mereka akan rela untuk mengerahkan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan.

2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Dari hasil uji t yaitu untuk variabel bebas (Beban Kerja) menunjukkan t hitung 2,701 dengan t tabel 1,669 dan *p value* sebesar

0.009 yang berada di bawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,701 > 1,669$). Dengan demikian Beban Kerja merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan “Terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara Beban Kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan Percetakan Genteng.” Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa Beban Kerja berpengaruh kepada karyawan, sehingga karyawan sangat perlu untuk mendapatkan motivasi dalam bentuk langsung maupun tidak langsung. Jika kebutuhan jasmani maupun rohani telah terpenuhi maka karyawan akan rela memberikan apapun untuk perusahaan, dengan demikian produktivitas kerja karyawan akan terus meningkat seiring dengan selalu terpenuhinya motivasi-motivasi yang telah didapatkannya.

H. Pembahasan

1. Pengaruh Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Pengaruh Insentif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Genteng di Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada indikator memberikan dorongan kepada karyawan sebagai metode dalam pertimbangan individual yang diberikan oleh pemimpin di Industri Genteng tersebut. Skor terendah terdapat pada item pemimpin memberikan pelayanan sebagai mentor.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa insentif dipersepsikan baik oleh para karyawan Industri Genteng, seperti adanya pemberian bonus dan uang pada karyawan, memperhatikan sarana-prasarana dalam bekerja, menggerakkan karyawan terhadap pencapaian misi, memberikan motivasi untuk berfikir inovatif, memberikan pelatihan kerja kepada karyawan baru, sehingga beban kerja yang di hadapi

karyawan tidak membebani dan bersikap bijaksana dalam mengambil suatu keputusan. Dan ternyata hal tersebut berdampak nyata terhadap Produktivitas kerja Karyawan. Dalam hal ini jika tidak ada Pemberian Insentif maka para karyawan tidak akan bekerja secara produktif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Rivai dalam bukunya Kadarisman menyebutkan insentif adalah sebagai bentuk pembayaran yang dikaitkan dengan kinerja dan *gainsharing*, sebagai pembagian keuntungan bagi karyawan akibat peningkatan produktivitas atau penghematan biaya.

Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori dalam bukunya Nasution menjelaskan bahwa uang kompensasi insentif adalah diluar upah/uang yang diterima karyawan. Karena pada dasarnya upah karyawan yang sama kedudukannya adalah sama, tetapi imbalan yang diterima karyawan setiap bulannya bisa berbeda.

Hasil uji regresi menunjukkan hasil signifikan pada variabel Pemberian Insentif terhadap produktivitas kerja karyawan yakni sebesar 0,009 lebih kecil dari toleransi kesalahan yaitu 0,05. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif dan signifikan, artinya Pemberian Insentif yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada Percetakan Genteng di Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yumhi, Rendi Dwi Rahmat, Hurriyah Agustini, Bambang P. Purwoko. Dengan judul "Pengaruh Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Kopi Cap Gajah Di Rangkasbitung". Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari insentif dengan Produktivitas Kerja Karyawan.

2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Percetakan Genteng di Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Berdasarkan

hasil penelitian diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada indikator dalam meningkatkan hasil yang dicapai Percetakan Genteng.

Skor terendah terdapat pada motif kompensasi tidak langsung yakni terdapat pada indikator target yang harus dicapai seluruh karyawan, hal ini dikarenakan struktur organisasi pada Percetakan Genteng.

Hasil uji regresi menunjukkan hasil positif pada variabel beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan yakni sebesar 0,009 lebih kecil dari toleransi kesalahan yaitu 0,05. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif dan signifikan, artinya Beban Kerja sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada Percetakan Genteng di Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang diteliti oleh Ika Nur Afia Meylia Elizabeth Ranu, dengan judul “Kontribusi Beban Kerja, Disiplin Kerja, Hubungan Dengan Teman Sekerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Pt. Viccon Modern Industry” hasil dari penelitian ini beban kerja secara parsial disimpulkan bahwa berkontribusi positif signifikan terhadap produktivitas pekerja tetap bagian produksi PT. Viccon Modern Industry.

I. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini bermanfaat terhadap peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan, yang menunjukkan bahwa untuk mempengaruhi peningkatan Produktivitas Kerja karyawan maka organisasi/perusahaan harus memperhatikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan dari usaha itu sendiri.

2. Praktis

Dalam penelitian ini, hasil akhir memberikan implikasi secara praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa insentif dan beban kerja dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada industri genteng.
- b. Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan dapat mempertajam permasalahan mengenai produktivitas kerja pada karyawan.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi industri genteng dan perusahaan lainnya untuk mengetahui variabel-variabel mana yang harus diterapkan untuk meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.

